

**EDUKASI *ZERO WASTE* UNTUK ANAK USIA DINI
MELALUI PERANCANGAN MASKOT
(Studi Kasus Taman TPA Kaligending Kebumen)**

LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
derajat Sarjana Strata-1 (S-1)
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Desain



OLEH

AYU NAMLUATUL BAROKAH

NIM. 17151132

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

**EDUKASI *ZERO WASTE* UNTUK ANAK USIA DINI
MELALUI PERANCANGAN MASKOT
(Studi Kasus Taman TPA Kaligending Kebumen)**

LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
derajat Sarjana Strata-1 (S-1)
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Desain



OLEH

AYU NAMLUATUL BAROKAH

NIM. 17151132

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA
EDUKASI ZERO WASTE UNTUK ANAK USIA DINI MELALUI
PERANCANGAN MASKOT
(Studi Kasus Taman TPA Kaligending Kebumen)

oleh

Ayu Namluatul Barokah

NIM.17151132

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Pada Tanggal 21 Juni 2022

Ketua Penguji : Dr. Anung Rachman, ST., M.Kom
Bidang Penguji : Basnendar Hery Prilodasono, S.Sn., M.Ds
Pembimbing : Dr. Taufik Murtono, S.Sn., M.Sn



Laporan karya ini telah diterima sebagai
Salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Desain (S.Ds)
Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 21 Juni 2022
Dekan Fakultas Institut Seni Indonesia Surakarta



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum
NIP.197706262006041001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ayu Namluatul Barokah

NIM : 17151132

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya yang berjudul **“EDUKASI ZERO WASTE UNTUK ANAK USIA DINI MELALUI PERANCANGAN MASKOT (Studi Kasus Taman TPA Kaligending Kebumen)”** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, saya juga menyetujui laporan Tugas Akhir Karya ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis. Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 21 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Ayu Namluatul Barokah

NIM.17151132

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta.
2. Sahabat dan pihak-pihak yang terus memberikan dukungan terkhusus anak-anak tinuk Damai, Rizka, Idih, Momot, Rafa, Hildun, Kity, Depin, Cindy, Naqi, Aca, Bunga, Mita, Hilyati, Aisyah, Nur, dan Erika dan teman-teman yang tidak bisa saya sebut satu-persatu.
3. Kabupaten Kebumen.



MOTTO

Slow progress is a progress too, kemajuan yang lambat adalah kemajuan juga. Jangan larut dalam kesedihan jika prosesmu tak secepat yang lain, karena proses setiap orang berbeda beda.

“Teruslah berproses setidaknya 1 % setiap harinya!”

(Satu Persen Indonesian Life School)

Kemampuan itu meningkat seperti anak tangga. Ketika kamu gagal dalam menggapai sesuatu, kamu akan membuat anak tangga dengan pengalaman kegagalan itu. Pikirkanlah, kini tanggamu yang paling tinggi, naiklah perlahan dan raih yang kamu inginkan.

“Ability is not like a slope, but like a ladder”

(Baek Yi Jin)

“Iso Ra Iso, Halsuisseo!”

ABSTRAK

Sampah menjadi masalah yang belum terselesaikan khususnya yang terjadi di Kebumen. Salah satu penyebabnya yaitu penumpukan sampah yang terjadi di TPA membuat lingkungan menjadi tercemar seperti halnya di TPA Kaligending. Salah satu solusinya yaitu dengan memberikan edukasi *zero waste*. *Zero waste* merupakan konsep gaya hidup yang menggunakan sistem 5R yaitu *Refuse, Reuse, Reduce, Recycle, dan Rot*. Dengan target anak usia dini melalui media yang menarik, mudah dipahami dan ditempatkan pada lokasi yang tepat. Memberikan edukasi kepada anak sejak dini merupakan suatu hal yang penting sebagai pondasi awal dalam membentuk karakter dimasa mendatang. Sikap untuk peduli kepada lingkungan penting untuk ditanamkan sejak dini agar anak dapat memilah hal yang harus dilakukan dan tidak dilakukan. Maskot menjadi media utama dalam mengedukasi anak usia dini karena bersifat ikonik dan visioner, dengan media pendukungnya seperti buku cerita, video *motion*, poster. Taman TPA Kaligending yang merupakan Taman edukasi sampah menjadi lokasi tempat pemberian edukasi *zero waste*.

Kata Kunci: Edukasi, *Zero Waste*, Anak Usia Dini, Maskot, Kebumen

ABSTRACT

Waste is an unresolved problem, especially in Kebumen. One of the causes is the accumulation of waste that occurs in the landfill making the environment polluted as is the case in the Kaligending landfill. One solution is to provide zero waste education. Zero waste is a lifestyle concept that uses the 5R system, namely Refuse, Reuse, Reduce, Recycle, and Rot. With early childhood targets through interesting media, it is easy to understand and placed in the right location. Providing education to children from an early age is an important thing as an initial foundation in shaping character in the future. The attitude to care for the environment is important to be instilled early so that children can sort out what should and should not be done. Mascots are the main medium in educating early childhood because they are iconic and visionary, with supporting media such as storybooks, motion videos, posters. Kaligending Landfill Park, which is a waste education park, is a location for providing zero waste education.

Keywords: Education, *Zero Waste*, Early Childhood, Mascot, Kebumen

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Taala Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga diberikan keberkahan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir (TA) karya dengan judul “Eduksi *Zero Waste* Untuk Anak Usia Dini Melalui Perancangan Maskot (Studi Kasus di Taman TPA Kaligending Kebumen)” tepat pada waktunya.

Laporan Tugas Akhir Karya ini bertujuan sebagai syarat untuk meraih gelar program Sarjana (S-1) Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Surakarta. Selain itu, tujuan laporan ini juga sebagai alternatif media pembelajaran bagi anak usia dini untuk mempelajari *zero waste* khususnya untuk anak usia dini di Kabupaten Kebumen.

Proses penyelesaian laporan karya ini tentunya banyak mengalami kesulitan dan kendala dalam beberapa hal. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu memperlancar proses penyelesaian tugas akhir karya ini kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Taala atas karunia dan rahmatnya sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Keluarga yang telah memberikan dukungan penuh dan doa yang tulus.
3. Asmoro Nurhadi Panindias, S.Sn., M.Sn selaku Kaprodi Desain Komunikasi Visual yang telah memberikan arahan terkait ujian Tugas Akhir.

4. Dr. Taufik Murtono, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan baik dalam membimbing dari awal hingga akhir.
5. Pak Puguh Supriyanto selaku Ketua Dinas Permukiman Kawasan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen bagian Pertamanan, Pak Rochim dan seluruh staff disperkim-LH yang telah membantu dalam proses kelengkapan data dan survey lapangan.
6. Teman-teman yang terus memberikan dukungan penuh dan menjadi penyemangat dalam mengerjakan laporan tugas akhir karya ini sehingga mengurangi rasa sulit dan sedih.
7. Anak-anak usia dini dengan sikap aktifnya yang telah membantu menjadi responden pada tugas akhir karya ini.

Penyusunan laporan ini tentunya masih memiliki kekurangan baik dalam isi maupun karyana, sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan dari berbagai pihak untuk dapat menjadikannya lebih optimal baik dalam tujuan dan efektivitas serta dapat menjadi perkembangan baik bagi Desain Komunikasi Visual.

Surakarta, 21 Juni 2022

Penulis,



Ayu Namluatul Barokah

DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Gagasan Penciptaan	6
C. Tujuan Penciptaan	7
D. Manfaat Penciptaan	7
E. Tinjauan Penciptaan.....	8
F. Landasan Penciptaan	18
1. Anak Usia Dini.....	18
2. Edukasi Anak Usia Dini	19
3. <i>Zero Waste</i> untuk Anak Usia Dini	23
4. Karakter Maskot	26
5. Ilustrasi Maskot dengan Gaya Vektor	31
6. Warna	32
7. Tipografi.....	34
8. Promosi.....	35

G. Metode Penciptaan.....	36
H. Skematika Perancangan.....	47
I. Sistematika Penulisan.....	49
BAB II.....	51
RISET DAN ANALISIS DATA.....	51
A. Riset Wilayah Kabupaten Kebumen.....	51
1. Kondisi Geografis Kabupaten Kebumen.....	51
2. Sejarah Desa Kaligending Kebumen.....	52
3. Taman TPA Kaligending.....	54
4. TPA Kaligending.....	55
5. Kebudayaan Kabupaten Kebumen.....	58
B. Riset Khalayak.....	72
1. Observasi.....	72
2. Wawancara.....	73
3. Dokumen.....	77
4. Sampel (Kuesioner).....	78
BAB III.....	84
KONSEP PERANCANGAN.....	84
A. <i>Research</i> (Riset).....	84
B. <i>Thumbnail</i> (Gambar Kecil).....	99
C. <i>Rough</i> (Sketsa Kasar).....	104
D. <i>Comprehensive</i> (Pengembangan).....	107
1. Pengembangan Maskot.....	107
a. Inisial ZW sebagai identitas maskot <i>Zero Waste</i>	107
b. Tulisan Judul Zen dan Wawa.....	109
c. Aksesoris Maskot.....	110
d. Ekspresi dan Pose Maskot.....	111
e. Warna.....	114

f. Kesesuaian Bentuk Maskot	117
2. Pengembangan Media Pendukung	121
a. Strategi Media Pendukung Edukasi	121
b. Strategi Media Pendukung Promosi	150
E. <i>Presentation</i> (Presentasi)	157
BAB IV	158
VISUALISASI DAN DESKRIPSI KARYA	158
A. Maskot <i>Zero Waste</i>	158
B. Media Pendukung	168
1. Media Pendukung Edukasi	168
a. Buku Cerita	168
b. <i>Video Motion</i>	174
c. Poster	176
2. Media Pendukung Promosi	182
BAB V	187
PENUTUP	187
A. Kesimpulan	187
B. Saran	189
DAFTAR PUSTAKA	191
LAMPIRAN	195

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tinjauan Penciptaan Tugas Akhir	17
Tabel 2. Hasil Data untuk Perancangan Karya	86
Tabel 3. Skenario Video Motion.....	135



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Taman TPA Kaligending	4
Gambar 2: Maskot Si Kuaw ISI Padang Panjang	9
Gambar 3: Brosur dengan Maskot Si Kuaw.....	10
Gambar 4: Fotografi Fashion Busana Malam Tampak 1	11
Gambar 5: Fotografi Fashion Busana Malam Tampak 2 & 3	12
Gambar 6: Brainstorming Maskot Rovid	13
Gambar 7: Maskot Rovid	14
Gambar 8: Desain Karakter Singo Ulung	15
Gambar 9 : Prinsip 5R Zero Waste	24
Gambar 10: Siluet Karakter Disney	28
Gambar 11: Bentuk Bidang Datar Karakter	29
Gambar 12: Proporsi Maskot Osi dan Ji	29
Gambar 13: Pose Osi dan Ji	31
Gambar 14: Interval Tangga Warna.....	33
Gambar 15: Skematika Perancangan.....	48
Gambar 16: Suasana Desa Kaligending	52
Gambar 17: Rumah Burung Taman TPA Kaligending.....	55
Gambar 18: Lokasi TPA Kaligending 20201	57
Gambar 19: Baju Adat Kabupaten Kebumen.....	59
Gambar 20: Motif Batik Kebumen.....	60

Gambar 21 : Kesenian Kuda Lumping Kebumen	61
Gambar 22: Wayang Kulit Kebumen.....	62
Gambar 23: Tari Lengger Kebumen	63
Gambar 24: Tari Lawet Kebumen.....	64
Gambar 25: Pemetik Sarang Burung Walepet	65
Gambar 26: Ingkungan Suran	66
Gambar 27: Gebyag Cah Angon	67
Gambar 28: Pacuan Kuda Kebumen.....	68
Gambar 29: Jamjaneng Kebumen	69
Gambar 30: Tugu Lawet Kebumen.....	71
Gambar 31: Wawancara Disperkim-LH Kebumen.....	74
Gambar 32: Dokumen Timbangan Sampah TPA Kaligending.....	77
Gambar 33: Pengisian Kuesioner Langsung	80
Gambar 34: Foto Hasil Kuesioner <i>Online</i>	83
Gambar 35: Mindmap Brainstorming Maskot	88
Gambar 36: 5M Brief Maskot	91
Gambar 37: Emotikon Ceria	92
Gambar 38: Hasil Kuesioner Jenis Karakter	93
Gambar 39: Referensi Jam Tangan	96
Gambar 40: Sketsa Pensil Alternatif Kepala Maskot Zen.....	99
Gambar 41: Sketsa Alternatif Kepala Wawa	100

Gambar 42: Penambahan Lokalitas pada Kostum Maskot	101
Gambar 43: Alternatif Kostum Zen	102
Gambar 44: Alternatif Sketsa Kostum Wawa	103
Gambar 45: Bentuk Digital Maskot Zen dan Wawa	104
Gambar 46: 3 Tampak Sketsa Digital Maskot Zen	105
Gambar 47: 3 Tampak Sketsa Digital Maskot Wawa	106
Gambar 48: Proses Visualisasi Inisial	108
Gambar 49: Sketsa Alternatif Tulisan Zen & Wawa	109
Gambar 50: Aksesoris Maskot	110
Gambar 51: Sketsa Ekspresi Maskot Zen	112
Gambar 52: Sketsa Ekspresi Maskot Wawa	112
Gambar 53: Sketsa Pose Zen dan Wawa	113
Gambar 54: Warna Utama Maskot	114
Gambar 55: Alternatif Warna Maskot	116
Gambar 56: Siluet Maskot Zen Wawa	117
Gambar 57: Bentuk Maskot Zen Wawa	118
Gambar 58: Pose Zen Wawa	119
Gambar 59: Proporsi Maskot Zen Wawa	120
Gambar 60: Referensi Layout Buku Cerita Anak	125
Gambar 61: Sketsa Cover Buku	131
Gambar 62: Sketsa Storyboard Buku	131

Gambar 63: Proses Visualisasi Buku Cerita Zen & Wawa.....	133
Gambar 64: Referensi Video Motion Edukasi Kok Bisa	138
Gambar 65: Sketsa Story Board Motion	139
Gambar 66: Proses Penggerakan Video Motion	140
Gambar 67: Referensi Poster Edukasi Anak	142
Gambar 68: Sketsa Alternatif Poster <i>Refuse</i>	145
Gambar 69: Sketsa Alternatif Poster <i>Reuse</i>	145
Gambar 70: Sketsa Alternatif Poster <i>Online Rot</i>	146
Gambar 71: Prses Pembuatan Visual Poster	147
Gambar 72: Survey Pengguna Sosial Media Indonesia 2020	152
Gambar 73: Presentase Usia Pengguna Facebook 2021	153
Gambar 74: Sketsa Alternatif Poster Promosi.....	154
Gambar 75: Sketsa Alternatif Merchandise Totebag	156
Gambar 76: Implementasi Media Promosi.....	156
Gambar 77: Maskot Zen Final 3 Tampak	160
Gambar 78: Maskot Wawa Final 3 Tampak	161
Gambar 79: Ekspresi Maskot Zen dan Wawa.....	163
Gambar 80: Pose Maskot Zen dan Wawa Final	164
Gambar 81: Inisial Maskot ZW Final	165
Gambar 82: Tulisan Judul Zen & Wawa Final	166
Gambar 83 : Aksesoris Maskot Final	167

Gambar 84: Mockup Buku Cerita	169
Gambar 85: Final Sampul Buku Cerita	170
Gambar 86: Final Isi Buku Cerita Bagian 1	171
Gambar 87: Final Isi Buku Cerita Bagian 2	172
Gambar 88: Final Isi Buku cerita Bagian 3	173
Gambar 89: Mockup Video Motion	174
Gambar 90: Final Video Motion	175
Gambar 91: Mockup Poster <i>Reuse</i>	176
Gambar 92: Final Poster Kreasi Barang Bekas <i>Reuse</i>	177
Gambar 93: Mockup Poster <i>Refuse</i>	178
Gambar 94: Final Poster Edukasi Refuse	179
Gambar 95: Mockup Poster Rot Facebook	180
Gambar 96: Final Poster Edukasi <i>Rot</i>	181
Gambar 97: Final Poster Promosi	183
Gambar 98: Mockup Laman Facebook Promosi	184
Gambar 99: Mockup Totebag	185
Gambar 100: Mockup Implementasi Media Promosi Merchandise	186

DAFTAR PUSTAKA

- Arntson, A. E. (2011). *Graphic design basics*. Boston: Wadsworth Cengage Learning.
- Ariesta, O. (2020). Perancangan Maskot ISI Padang Panjang Sebagai Media Branding. *Jurnal Bahasa Rupa*, 3(2), 104-116.
- Armayuda, E., & Pragadeva, R. (2020). Metode desain dari brand menjadi maskot berdasarkan adaptasi metode Alina Wheeler ke dalam model 5m. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 6(02), 277-287.
- Atiko, G., Sudrajat, R. H., & Nasionalita, K. (2016). Analisis Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Oleh Kementrian Pariwisata Ri (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram@ Indtravel). *eProceedings of Management*, 3(2).
- Besant, H. (2016). The Journey of Brainstorming. *Journal of Transformational Innovation*, 2(1), 1-7.
- Dewanto, Y., & Elhaq, H. (2021). Perancangan Buku Ilustrasi Cerita Anak â€œEllen Si Penyihir Cilikâ€. *Magenta/ Official Journal STMK Trisakti*, 5(2), 817-834.
- Elytasari, S. (2017). Esensi Metode Montessori Dalam pembelajaran Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 59-73. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/2045>
- Guizar, V. T. (2019). *Media Promosi Edukasi Sejarah Melalui Perancangan Karakter Visual Singo Ulung Bondowoso* (S1 Thesis Institut Seni Indonesia Surakarta).
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom – Revisi ranah Kognitif: Kerangka Ladasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 2(02). <https://doi.org/10.25273/PE.V2I02.50>
- Hogland, W., Kaczala, F., Jani, Y., Hogland, M., & Bhatnagar, A. (2014). Beyond the zero waste concept. *Linnaeus Eco-Tech*.
- Indriyani, L. (2018). *Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (S1 Thesis UIN Raden Intan Lampung).
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01-12.

- Khatima Rahmat, H. (2021). Perancangan Motion Garphic Sebagai Media Pembelajaran Adab Sehari-hari Untuk Anak Sekolah dasar (S1 Thesis Universitas Negri Makassar Fakultas Seni dan Desain).
- Kotler, P. (2000). *Marketing Management, Millenium Edition*.
www.pearsoncustom.com
- KN, A. M. (2013). *Manajemen Produksi Program Acara TV-Format Acara Drama*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Listiadesti, A. U., Noer, S. M., & Maifita, Y. (2020). Efektivitas Media Vidio Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah: a Literature Review. *Menara Medika*, 3(1).
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-34.
- Matulesy, J. K. P., Banindro, B. S., & Yulianto, Y. H. (2020). Perancangan Media Edukasi Zero Waste Fashion Busana Malam Dengan Teknin Fotograafi. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16), 9.
- M. Fuad, Christin H., Nurlela, Sugiarto, Paulus, Y. E. . (2006). *Pengantar Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=EVfWJ7nbd-kC>
- Novica, D. R., & Hidayat, I. K. (2019). Kajian visual desain karakter pada maskot kota Malang. *JADECS (Jurnal of Art, Design, Art Education & Cultural Studies)*, 3(2), 52-58.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231.
- Rachman, A., & Herryprilosado, B. (2019). Karakter Wayng Purwa Sebagai Perancangan Media Promosi Dan Informasi Teknik Audiovisual Desa Wisata Wayang Kepuhsari. (Project Report ISI Surakarta) <http://repository.isi-ska.ac.id/4029/>
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *UNPAR Press. Bandung*.

- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. Malang
- Rahmadianto, S. A. (2021). Perancangan Logo Dan Media Promosi Le Jaune Patisserie. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, 4(2), 59-68.
- Ratnasari, E. M. (2020). Efektifitas Penggunaan Buku Cerita Bergambar terhadap Kecerdasan Visual Anak Prasekolah. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Vol, 7, 10-16.
- Rosmiati, A. (2011). Media Pembelajaran Visual Seni Rupa pada Anak PAUD/TK. *Media Pembelajaran Visual Seni Rupa Pada Anak Paud/TK*. <http://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/gelar/article/download/1389/1367>
- Sandi, K., Islamiah, H. N., Hadiprawiro, Y., & Hidayati, A. N. (2020). Perancangan Karakter Gatokaca ROVID Sebagai Maskot Kampanye Sosial Peduli Covid-19. *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdikan*, 1(1), 133-142. <https://jurnal.poltekbima.ac.id/index.php/senada/article/view/19>
- Sari, Z. P. (2017). *Kesenian JamJaneng sebagai Media Dakwah*.
- Setyanto, D. W., & Adiwibawa, B. A. P. (2018). Membaca Warna Pada Karakter Superhero Marvel. *Demandia : Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain, Dan Periklanan*, 3(02), 256–277. <https://doi.org/10.25124/DEMANDIA.V3I02.1551>
- Soenyoto, P. (2017). *Animasi 2D*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=ai9IDwAAQBAJ>
- Suyanto, S. (2012). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/JPA.V1I1.2898>
- Valentino, D. E. (2019). Pengantar Tipografi. *Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 6(2), 152–173. <https://doi.org/10.38204/TEMATIK.V6I2.254>
- Wakhidah, K., & Adiarti, W. (2014). Pengaruh penanaman nilai-nilai konservasi terhadap karakter peduli pada lingkungan anak usia dini. *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2).
- Wardani, W. G. W., & Winarni, R. W. (2021). Mendesain Poster Motivasi Sebagai

- Media Edukasi Anak-Anak Pemulung Dan Dhuafa Di Sekolah KAMI, Bekasi Barat. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 365-378.
- Wardhani, N. W., & Ihsan, M. (2021). Kearifan Lokal Dalam Tradisi Gebyag Cah Angon. *Integralistik*, 32(1), 17–28.
<https://doi.org/10.15294/integralistik.v33i1.26168>
- Wei, W., Goldman, R., Simaan, N., Fine, H., & Chang, S. (2007, April). Design and theoretical evaluation of micro-surgical manipulators for orbital manipulation and intraocular dexterity. In *Proceedings 2007 IEEE international conference on robotics and automation* (pp. 3389-3395). IEEE.
- Widiarti, I. W. (2012). Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 4(2), 107–145
- Wong, Wucius. 1986. Beberapa Asas Merancang Dwimatra. Bandung: Penerbit ITB
- Zaman, A. U. and Lehmann, S. (2013) ‘The zero waste index: a performance measurement tool for waste management systems in a “zero waste city’, *Journal of Cleaner Production*.
- Internet:
- <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/> diakses tanggal 9 Agustus 2021
- <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/page/2/> diakses tanggal 10 Agustus 2021
- <https://disperkimlh.kebumenkab.go.id> diakses tanggal 20 Januari 2021
- <https://www.kebumenkab.go.id> diakses tanggal 26 Januari 2021
- <https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/pr-04121724/tinjau-tpa-kaligending> diakses tanggal 30 Januari 2021
- <https://kaligending.kec-karangsambung.kebumenkab.go.id> diakses tanggal 4 Agustus 2021
- <https://kebumen2013.com> diakses tanggal 7 Agustus 2021
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 10 Januari 2022

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

1. Wawancara dengan Disperkim-LH Kebumen

Nama Narasumber : Puguh Supriyanto, S.ST

Waktu : 24 September 2020

Hasil Wawancara:

- 1) Berapa banyak jumlah TPA yang ada di Kabupaten Kebumen, dan berapa jumlah sampah yang masuk perharinya ke TPA Kaligending?

Jawab: Jumlah TPA yang berada di Kabupaten Kebumen ada 2 yaitu TPA Kaigending dan TPA Semali. Kalau jumlah sampah yang masuk ke TPA Kaligending per hari sampai bulan Agustus pada tahun 2021 adalah sebesar 52,67 ton.

- 2) Menurut data dari sumber website disperkim-LH Kebumen, terdapat penurunan angka masuknya sampah di TPA Kaligending, yang semula 80 ton menjadi 60 ton per harinya. Apa yang menyebabkan terjadinya penurunan angka tersebut?

Jawab: Program peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan, dan sumber daya manusia dalam penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dan Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi saat rapat dengan ibu-ibu PKK desa.

- 3) Usaha apa saja yang telah diupayakan untuk menanggulangi sampah di Kabupaten Kebumen?

Jawab: Strategi terkait menangani permasalahan sampah di Kab. Kebumen yaitu dengan penggalakan program 3R (Reuse, Reduce, Recycle), pembangunan Instalasi daur ulang sampah seperti TPS 3R, dan bank sampah.

- 4) Apa saja kendala dalam mengelola sampah di Kabupaten Kebumen?

Jawab: Pengelolaan sampah di TPA sudah menggunakan sistem landfill tetapi belum maksimal dalam pengelolaan limbah air lindi, terbatasnya kontainer sampah, dan masyarakat masih kurang kesadaran tentang pengelolaan dan peduli sampah, resistensi masyarakat dengan program PEMDA seperti pembebasan tanah untuk perluasan TPA, dan kurangnya SDM dalam mengurus TPA.

- 5) Apa tujuan dibangunnya Taman TPA Kaligending?

Jawab: Tujuan Taman TPA Kaligending dibangun adalah memanfaatkan lokasi bekas tempat pembuangan sampah sistem terbuka (*open dumpstng*) menjadi taman yang dilengkapi beberapa fasilitas permainan anak-anak agar bisa menjadi tempat rekreasi bagi masyarakat dan obyek wisata edukasi atau tempat masyarakat belajar tentang pengelolaan sampah.

- 6) Apa kendala yang membuat Taman TPA Kaligending belum berjalan sebagai Taman edukasi sampah? Promosi apa saja yang telah dilakukan untuk memberi tahu kepada masyarakat tentang Taman TPA Kaligending?

Jawab: Kendalanya itu belum adanya media edukasi pengolahan sampah di Taman Kaligending dan promosi yang telah dilakukan tentang TPA Kaligending hanya baru dilakukan dalam rapatrapat teknis dengan

penyampaian pada lokasi bekas tempat pembuangan sampah di TPA Kaligending sudah dibangun Taman.

- 7) Harapan untuk Taman TPA Kaligending dan persampahan di Kabupaten Kebumen untuk kedepannya?

Jawab: Harapan untuk Taman Kaligending dan persampahan di Kabupaten Kebumen untuk kedepannya, untuk Taman Kaligending agar menjadi area publik yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan dapat memberikan edukasi tentang sampah dengan menyenangkan, kemudian untuk persampahan diharapkan seluruh masyarakat dapat berpola hidup bersih dan sehat serta mengelola sampah dengan pola 3R (Reuse, Reduce, Recycle) secara mandiri,

- 8) Apa pendapat bapak terkait penciptaan maskot untuk edukasi *zero waste* dengan media pendukung edukasinya bagi anak-anak di Taman TPA Kaligending?

Jawab: Pendapat tentang maskot untuk edukasi *zero waste* bagi anak-anak di Taman Kaligending itu bagus sekali dan semoga dengan adanya media yang menarik bisa bikin anak-anak senang bermain di Tamansekaligus bisa dapat pengetahuan tentang zero waste tadi.

2. Wawancara lanjutan dengan 3 ibu dan anak usia dini

Wawancara 3 Anak Usia Dini

Nama : Najma, Rasya, Zalfa Meidina

Umur : 4 tahun, 5 tahun, 6 tahun

Hasil Wawancara:

- a. Najma, Zalfa, sama Rasya tau gak apa itu sampah?

Jawab: Najma dan Rasya: Gak tau, apa ya? Zalfa: Sampah itu yang kotor!

- b. Kalau abis beli jajan, suka dihabiskan ga?

Jawab: (ketiganya) Iyaaaa

- c. Kalau sudah habis jajannya, bungkusnya ditaruh mana?

Jawab: (ketiganya) Ditong sampah

- d. Kalau belajar lebih suka yang banyak gambarnya atau engga?

Jawab: (ketiganya) Suka yang ada gambarnya lucu! Bagus yang gambar-gambar, iyaa aku juga!

- e. Lebih suka belajar lewat buku cerita yang bergambar, atau video bergambar, atau diajarin aja sama bu guru gak pakai buku sama video?

Jawab: Zafa: “Aku Sukanya buku gambar soalnya lucu-lucu bagus gambarnya”,

Rasya: “enyong senenge ndeleng video”, Najma: “Nonton Video”

Wawancara dengan Ibu dari 3 Anak Usia Dini

Nama : Bu Dimah, Bu Hotim. Bu Siti

Umur : 30 tahun, 29 tahun, 32 tahun

Hasil Wawancara:

- 1) Ibu sudah tahu apa itu Zero Waste?

Jawab: (ketiganya) “Belum”

- 2) Kalau mengolah sampah dari rumah tangga, biasanya ibu melakukan apa?

Jawab: Bu Dimah: “Saya masih dibungkus aja jadi satu didalam katong plastic sampah yu”, Bu Hotim: “Saya juga diplastikin tapi yang rapih biar gak bau dan ga bercecer”, Bu Siti: “iyaa saya jug sudah dibuang ketempat sampah”.

- 3) Penting ga bu mengajari anak tentang olah sampah sejak dini?

Jawab: (ketiganya) “Penting”

- 4) Kalau keseharian anak-anak di rumah bagaimana bu, khususnya saat sedang bermain, belajar, dan makan?

Jawab: Bu Dimah: “Kalau Najma itu masih suka main banget, disuruh belajar dari sekolah TK masih rewel kadang, jadi Sukanya nonton video gitu, kalau makan juga suka belum habis dia susah makannya”.

Bu Hotim: “Si Zalfa mah kalo jajan ciki seneng tapi kalo makan nasi sama lauk dia suka gak habis, kalo buang sampah dia udah bagus soalnya saya suka bilangin dia buat latih buang sendiri di tempat sampah, kalau belajar paling suka nonton yang ada kartunnya kaya Kartun Riko sama Nussa”.

Bu Siti: “Kalau Rasya mah buang sampahnya masih kemana-mana susah dibilangin, tapi kalau makan dia selalu habis terus, dan kalo belajar emang paling suka nonton kartun kaya upin ipin sama liat gambar-gambar”.

- 5) Kalau mengajak anak ke tempat yang ada edukasinya kira-kira gimana bu? Anak apakah senang? Misalnya ke Taman edukasi.

Jawab: Bu Dimah: “Najma seneng banget diajak jalan kemana aja apalagi yang ada mainannya, jadi bagus kala ad ataman edukasi gitu sekalian”.

Bu Hotim: “Iyaa bagus itu Taman edukasi, bisa sambal piknik juga terus anak mah seneng banget kalo udah jalan-jalan”.

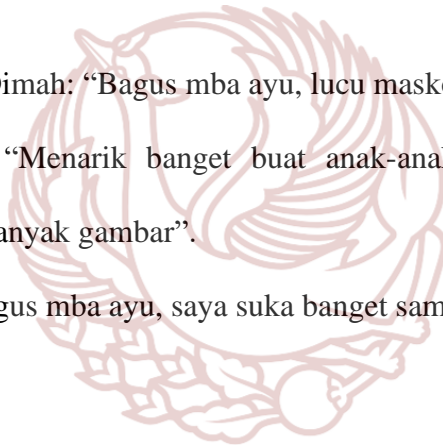
Bu Siti: “Rasya mah udah pasti seneng, dia suka main ke tempat main gitu tpi harus ada temennya”.

- 6) Menurut pendapat ibu tentang maskot edukasi dan media zero wastenya gimana bu?

Jawab: Bu Dimah: “Bagus mba ayu, lucu maskotnya”.

Bu Hotim: “Menarik banget buat anak-anak bia ga bosen juga kalo belajarnya banyak gambar”.

Bu Siti: “Bagus mba ayu, saya suka banget sama buku nya lucu”.



Dokumentasi Observasi Tugas Akhir



Observasi ke TPA Kaligending



Observasi ke Taman TPA Kaligending

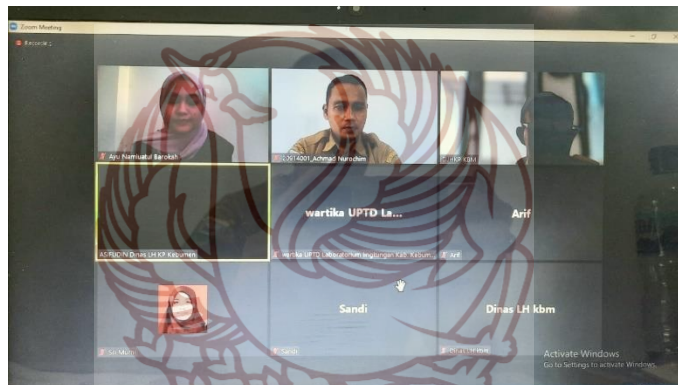


Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kebumen

Dokumentasi Wawancara Tugas Akhir



Wawancara dengan Kepala Bidang Lingkungan Hidup Kebumen



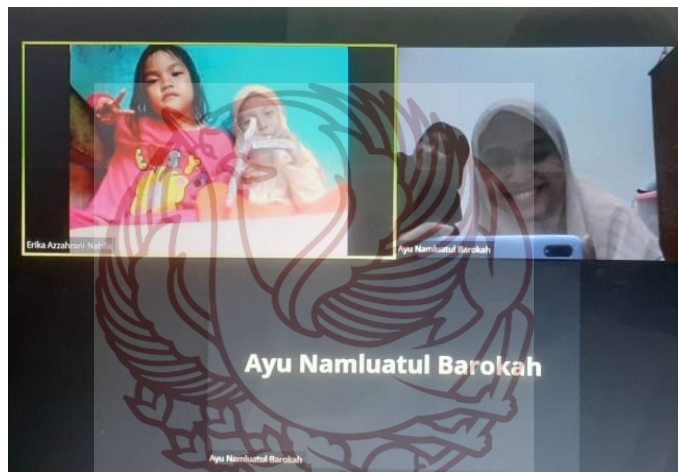
Presentasi Karya dengan Staff Dinas Lingkungan Hidup Kebumen



Presentasi Karya dengan Anak-Anak



Pemberian Hasil Karya Edukasi Online Kepada Anak-Anak



Wawancara Lanjutan dengan Anak Usia Dini



Wawancara Lanjutan dengan 3 Sampel Para Ibu Responden

Dokumentasi Ujian Tugas Akhir

